

Khutbah Jumat PDF Bahaya Hasud dan dengki serta cara menjauhinya

www.Hilyah.id



خُطْبَةُ الْجُمُعَةِ

الخطبة الأولى:
~*~

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
 أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
 فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
 لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ ...
 اتَّقُوا اللَّهَ ...

> دى ایسی سندیری دغه نیما یغ سوای دغه



Marilah kita meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah subhanahu Wa ta'ala

Dengan sebenar benarnya takwa,

Jika kita benar benar menerapkan esensi ketakwaan, maka Allah akan menghiasi Hati kita dengan sifat sifat mulia,

Sebaliknya jika kita tidak menerapkan ketakwaan sebagai pondasi kehidupan kita, maka akan dengan mudahnya sifat sifat yang mencelakakan hidup kita akan menetap di hati kita,

Layaknya sebuah ruangan yang jika kita rawat dengan kebersihan dan wangi, maka hanya hal hal yang baik akan berkunjung, sebaliknya jika ruangan sudah terbiasa dengan hal yang kotor, debu dan tidak terawat, maka akan banyak hal buruk yang tinggal

Dan diantara hal hal yang selalu mengotori hati adalah sifat hasud dan iri dengki,

Hasud dalam bahasa arab diambil dari kata "Hasada", dan definisinya adalah : sebuah sifat yang senang jika orang lain sengsara, dan iri dengki jika orang lain berada pada kenikmatan.

Saking berbahanya sifat hasud, Allah berfirman :

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Dan dari keburukan orang yang hasud ketika ia hasud

Allah menjelaskan bahwa betapa bahayanya orang yang memiliki sifat hasud

Nabi Bersabda

فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا يَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Sifat hasad merupakan sifat yang sangat berbahaya dan merusak hubungan relasi, sebagaimana disebutkan dalam sebuah syair

كُلُّ الْعَدَاوَةِ قَدْ تُرْجَى مَوَدَّتُهَا

إِلَّا عَدَاوَةً مِّنْ عَادَاكَ عَنِ الْحَسَدِ

Setiap permusuhan bisa diharapkan untuk berbaikan,

Kecuali musuh yang memusuhimu karena hasad / hasud,

Syair tersebut menunjukkan betapa bahayanya orang yang memusuhi karena sifat hasud dan Saking sulitnya untuk mengobati sifat hasud, karena memerlukan kesadaran, kedewasaan sikap dan jiwa, serta iman dan taqwa agar bisa menepiskan dan mengobati sifat hasud



Sayyidina Ali Karamallahu Wajhah Berucap :

لَا رَاحَةَ لِلْحَسُودِ وَلَا إِخَاءَ لِمَلُؤٍ وَلَا مُحِبَّ لِسَيِّءِ الْخُلُقِ

Orang yang hasud tidak akan pernah tenang, dan tidaklah memiliki saudara orang yang cepat bosan, dan tidaklah ada yang suka dengan orang yang selalu berbuat buruk

Sifat hasud adalah masalah hati yang sangat sulit terobati kecuali bagi mereka yang Allah berikan hidayah,

Maka Diantara cara untuk mengobati dan menepiskan rasa hasud di hati kita adalah

1. Meminta kepada Allah swt segala kenikmatan yang Allah berikan kepada orang yang kita iri, dan kita pasrah kepada Allah, meyakini bahwa pemberian Allah adalah yang terbaik untuk kita, dan meyakini Allah pasti mengabulkan doa kita.
2. Merenung sejenak, bahwa sifat hasud akan menggrogoti kebaikan kebaikan yang kita miliki, dan membuat segala ibadah kita sia sia
3. Menata hati kita, dan menyadari bahwa sifat hasud hanyalah semata sia sia menghabiskan waktu kita
4. Selain sifat hasud berbahaya terhadap amal ibadah kita, sifat hasud juga berbahaya kepada kesehatan fisik dan kesehatan mental dan imun tubuh kita, semoga Allah jauhkan kita dari



penyakit penyakit yang disebabkan pola hati kita tidak sehat, sebaliknya sifat tawakkal, sabar dan syukur menyetatkan fisik dan psikis kita, jasmani dan rohani kita

5. Berbuat baik kepada orang yang sebelumnya sempat kita merasa hasud kepadanya, agar kita bisa melawan sifat hasud tersebut
6. Mendoakan orang yang kita hasudi tersebut agar kenikmatan dan kebahagiaan yang ia rasakan bertambah, agar kita bisa melawan rasa iri dengki dan hasud yang hampir bersemayam di hati kita
7. Meminta kepada Allah agar dijauhkan dari sirkel lintasan lintasan hati yang mencelakakan, seperti kibir, sombong, angkuh, iri dengki, sum'ah, ujub dan ria, terutama sifat sifat hasud,

Biasanya, umumnya, sifat hasud lebih dahulu muncul dari orang orang terdekat kita, baik keluarga maupun kerabat, maka ada baiknya kita saling bersilaturahmi berbagi kebaikan bersama kerabat dan keluarga serta tetangga.

Dan biasanya sifat hasud tidak lepas dari kenikmatan, maka jika ada yang menghasud kita, ada baiknya kita bersyukur kepada Allah, mengapa ?, karena pertanda kita berada pada puncak kenikmatan, dan yang menghasud akan selalu ada di bawah dan tidak akan melampaui kita

Hingga disebutkan

لِكُلِّ ذِي نِعْمَةٍ مَّحْسُودٌ



Setiap orang yang memiliki nikmat pasti akan ada orang yang hasud

Dan disebutkan pula

أَنَّ مَعَ النِّعْمَةِ وَالثَّرْوَةِ التَّحَاسُدَ وَالتَّخَاذُلَ،

وَأَنَّ مَعَ الْقِلَّةِ التَّحَاسُدُ وَالتَّنَاصُرُ

Sesungguhnya dalam kenikmatan dan kekayaan ada yang saling hasud dan saling culas, licik, menipu

Adapun dalam “sedikit” atau keterbatasan ada perkumpulan, saling dukung, saling support, saling bantu

Adapun sifat iri dalam kebaikan maka disebut dengan Ghibtoh, dan ini merupakan sifat yang terpuji

Maka dengan selalu meminta perlindungan dan pertolongan Allah semoga kita selalu dijaga hati kita dari semua sifat buruk terutama hasud



﴿ ٢٢٥ ﴾

كأدان دان نمفت ، جاعه تر لالو فنجاع ، جاعه
تر لالو فنديك ، كبراء ، فعيسان ، اينى جهوكوف . ۱۰ منيت)

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ
وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي
الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ... أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ...

(باجاله منله اينى ايه القران ، كالوبيسايغ سواى
أرني دان مقصود د غره خطبة يع دى باجا)
كوديان باجا دعاء بربكوت اينى :

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ





﴿ ٢٢٦ ﴾

وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
 الْعَلِيمُ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ
 مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



الخطبة الثانية
 ~~~~~

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا  
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ  
 بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ  
 وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ





﴿ ٢٢٧ ﴾

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا  
اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ، أَمَا بَعْدُ؛  
فِيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ ... اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذُرُوا  
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا  
عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا  
أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى  
بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ  
قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى  
النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ  
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ



وَكَانُوا بِهِ يَّعْدِلُونَ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ  
وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ  
أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ  
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ اغْزِ الْأِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ  
وَأَعِلْ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ  
مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ  
اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفْرَةَ  
وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ  
وَلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وِلَايَتَنَا فِيمَنْ  
خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ  
وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ  
وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطُنَ



﴿ ٢٢٩ ﴾

عَنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ  
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ  
لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ  
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ  
الرَّاحِمِينَ، مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ  
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ  
وَاشْكُرُوهُ عَلَىٰ نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ  
وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ  
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



Khutbah Jumat Singkat ini sebagiannya terinspirasi dari Kitab Nashoih Nidinyah dan kitab dalilu saa'ilin

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul Kumpulan Khutbah dari Kitab Para Salaf, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik [t.me/hilyah\\_nur](https://t.me/hilyah_nur)

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah\\_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web [hilyah.id](http://hilyah.id),

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak

Kunjungi Juga Web Khusus Belajar Bahasa Arab <http://www.bahasaarab.org/>

13 Klik [www.hilyah.id/](http://www.hilyah.id/)  Follow [https://www.instagram.com/hilyah\\_nur](https://www.instagram.com/hilyah_nur) 